

## Studi Penggunaan Internet oleh Wanita pada Masa *Social Distancing* di Kota Cilegon

Dina Estining Tyas Lufianawati<sup>1</sup>, Ceri Ahendyarti<sup>1</sup>, Tika Agustin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Cilegon, Banten.

<sup>2</sup>Badan Pusat Statistik RI

### Informasi Artikel

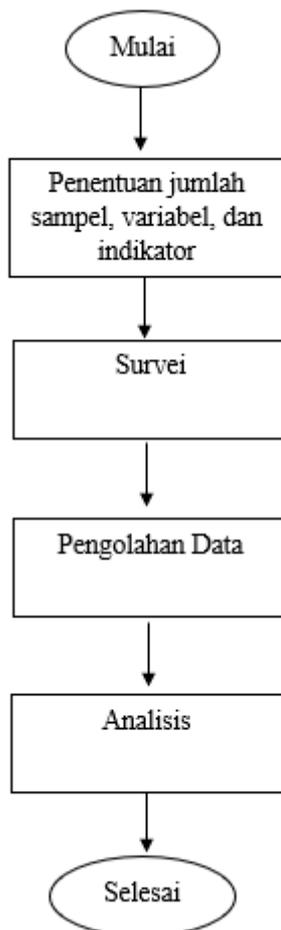
**Naskah Diterima:** 23 Nopember 2020

**Direvisi:** 21 Desember 2020

**Disetujui:** 21 Desember 2020

**\*Korespondensi Penulis:**  
dina.lufianawati@untirta.ac.id

### Graphical abstract



### Abstract

The Covid-19 pandemic that is currently hitting Indonesia has made the community brave in almost all its activities, including women in Cilegon City. Women who currently do not only play a role in the household need the internet to support their online activities. In this study will look at the increase and online-based activities undertaken by women in Cilegon City during social distancing. The method used is a survey. The survey was conducted on 100 women in Cilegon City who were at least 15 years old. The variables used for the current survey include the increase in internet-based activities, activities carried out in internet usage, and economic, social and demographic. The results of the survey and paired sample *t*-test, Wilcoxon signed rank test, and factor analysis show that the use of the internet by women increases during social distancing period compared to the period before social distancing, and activities that are often carried out by women since social distancing include communication, web browsing, streaming, downloading, e-mail, upload, and e-learning.

**Keywords:** Women, online, internet, social distancing

### Abstrak

Pandemi Covid-19 yang sedang melanda Indonesia membuat masyarakat mengalihkan hampir seluruh aktivitasnya ke daring, tidak terkecuali bagi para wanita di Kota Cilegon. Wanita yang saat ini tidak hanya berperan dalam rumah tangga membutuhkan internet untuk menunjang aktivitas daringnya. Dalam penelitian ini akan dilihat peningkatan dan pemetaan aktivitas berbasis daring yang dilakukan para wanita di Kota Cilegon selama masa *social distancing*. Metode yang dilakukan adalah survei. Survei dilakukan kepada 100 wanita di Kota Cilegon yang berumur minimal 15 tahun. Variabel yang digunakan untuk survei kali ini antara lain peningkatan aktivitas berbasis internet, aktivitas yang dilakukan dalam penggunaan internet, dan karakteristik ekonomi, sosial dan demografi. Hasil survei dan uji *paired sample t*-test, uji *Wilcoxon signed rank*, dan analisis faktor menunjukkan bahwa penggunaan internet oleh wanita meningkat pada masa *social distancing* dibandingkan masa sebelum *social distancing*, dan aktivitas yang sering dilakukan oleh wanita semenjak *social distancing* antara lain komunikasi, *web browsing*, *streaming*, unduh, e-mail, unggah, dan e-learning.

**Kata kunci:** wanita, daring, internet, *social distancing*

© 2020 Penerbit Jurusan Teknik Elektro UNTIRTA Press. All rights reserved

## 1. PENDAHULUAN

Dalam upaya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), pemerintah Indonesia mulai menerapkan kebijakan terkait dengan *social distancing*. *Social distancing* ini meliputi penutupan sekolah atau perkantoran, penangguhan pasar atau pusat keramaian, dan pembatalan pertemuan [1]. Penerapan *social distancing* tentunya berpengaruh terhadap aktivitas yang biasa dilakukan oleh masyarakat sehingga dapat mengubah pola hidup mereka. Terjadinya perubahan pola hidup ini salah satunya dalam pemanfaatan teknologi seperti penggunaan internet untuk menunjang aktivitas dan kegiatan yang biasa dilakukan.

Wanita, khususnya yang tinggal di Cilegon, yang saat ini tidak hanya memiliki peran penting dalam rumah tangga membutuhkan internet untuk menunjang aktivitasnya di rumah maupun yang berkaitan dengan pekerjaannya. Apalagi saat musim pandemi yang mengharuskan para pekerja *Work from Home* (WFH), anak-anak *School from Home* (SFH), dan seluruh masyarakat *social distancing*. Segala aktivitasnya yang berkaitan dengan rumah tangga seperti belanja dan sekolah anak serta yang berkaitan dengan pekerjaannya seperti misalnya mengajar dan rapat beralih ke media daring. Atas dasar pemikiran tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan serta memetakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh wanita berbasis internet pada masa *social distancing*.

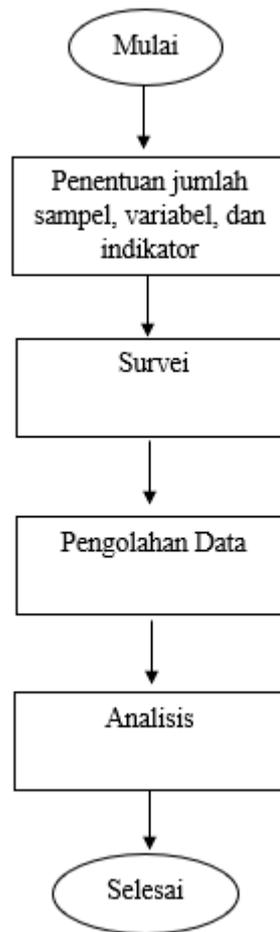
## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Metode Penelitian

Secara garis besar, ada 3 tahapan pada penelitian ini antara lain tahapan persiapan, tahapan survei, dan tahapan analisis.

- a) Dalam tahapan persiapan dilakukan penentuan sampel dan penentuan variabel serta indikator
- b) Survei
- c) Pada tahapan analisis dilakukan analisis deskriptif dan inferensia menggunakan uji *paired sample t-test*, uji *Wilcoxon signed rank*, dan analisis faktor dengan *software* SPSS

### 2.2 Diagram Alir Penelitian



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

## 2.3 Perancangan Penelitian

### 2.3.1 Persiapan

Sebelum melakukan survei, terlebih dahulu kita tentukan berbagai hal yang dibutuhkan untuk survei. Data-data yang dimaksud seperti variabel, indikator, target, pertanyaan, jumlah sampel, dan lokasi survei.

#### a) Penentuan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang termasuk dalam penduduk usia kerja. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih. Dengan demikian, sampel dipilih dari wanita berumur 15 tahun atau lebih.

Penarikan sampel dilakukan dengan metode sampling kluster bertahap (multistage cluster sampling). Pada metode sampling ini, sebagian Unit yang ada dalam kluster terpilih dipilih dalam sampel dan hanya dari Unit terpilih informasi dikumpulkan. Sedangkan penentuan minimum sampel dalam penelitian ini menggunakan formula yang dirumuskan oleh Slovin [9]. Adapun penentuan minimum sampel adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \quad (1)$$

dimana

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Formula Slovin di atas selanjutnya dilengkapi dengan memasukkan jumlah populasi yaitu berdasarkan proyeksi penduduk perempuan umur 15 tahun ke atas tahun 2020 di Kota Cilegon

sejumlah 157.977 orang [2] dan batas toleransi kesalahan sebesar 10 persen. Kemudian didapatkan jumlah sampel minimum sebesar  $n$ , dimana  $n = 99,94 \approx 100$  orang. Batas toleransi kesalahan sebesar 10 persen ini diperbolehkan dalam penelitian sosial dimana probabilitas melakukan kesalahan Tipe I pada penelitian sosial berada pada batas toleransi 5 persen ataupun 10 persen [3].

Dengan batas toleransi sebesar 10 persen maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebesar 100 orang perempuan berumur 15 tahun ke atas yang tinggal di Kota Cilegon. Selanjutnya 100 orang perempuan ini dipilih secara acak untuk dibagikan kuesioner penelitian untuk memperoleh informasi terkait variabel penelitian.

b) Penentuan Variabel dan Indikator

Variabel dan indikator disusun dari kajian teoritis dan empiris terkait penggunaan internet oleh wanita. Variabel dan indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Variabel dan Indikator Studi Penggunaan Internet oleh Wanita pada Masa *Social Distancing* di Cilegon

No	Variabel	Indikator
1	Peningkatan aktivitas berbasis internet	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rata-rata pengeluaran untuk internet dalam satu bulan pada masa sebelum <i>social distancing</i></li> <li>2. Rata-rata pengeluaran untuk internet dalam satu bulan pada masa <i>social distancing</i></li> <li>3. Persentase peningkatan pengeluaran untuk internet selama masa <i>social distancing</i></li> <li>4. Frekuensi penggunaan internet dalam satu hari sebelum masa <i>social distancing</i></li> <li>5. Frekuensi penggunaan internet dalam satu hari pada masa <i>social distancing</i></li> </ol>
2	Aktivitas yang dilakukan dalam penggunaan internet	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas yang dilakukan dalam penggunaan internet pada masa <i>social distancing</i>:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komunikasi melalui internet</li> <li>- Belanja online</li> <li>- Penjualan barang/jasa</li> <li>- Web browsing</li> <li>- Streaming video/music</li> <li>- Mengunduh file</li> <li>- Mengirim/Menerima email</li> <li>- Bermain game online</li> <li>- Menggugah file</li> <li>- Layanan perbankan</li> <li>- Melamar kerja secara online</li> <li>- Web televisi</li> <li>- Layanan pemerintah</li> <li>- E-learning</li> <li>- Web Radio</li> </ul> </li> <li>2. Apakah sedang WFH atau SFH</li> </ol>
3	Karakteristik ekonomi, sosial dan demografi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Umur</li> <li>2. Jenis Kelamin</li> <li>3. Pekerjaan</li> <li>4. Penghasilan dalam satu bulan</li> <li>5. Tempat dan Tanggal Lahir</li> <li>6. Alamat tempat tinggal/domisili</li> <li>7. Alamat KTP</li> <li>8. Status migrasi</li> </ol>

## 9. Pendidikan

### c) Uji Validitas Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas perlu dilakukan terhadap daftar pertanyaan yang merupakan indikator dari variabel. Dalam hal ini daftar pertanyaan tersebut merupakan instrumen ukur penelitian. Menurut [12], sebagai instrument ukur dalam penelitian maka angket atau daftar pertanyaan harus memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat memberikan informasi yang terpercaya. Kriteria tersebut adalah angket harus mempunyai validitas dan reliabilitas yang baik. Validitas berbicara mengenai bagaimana suatu alat ukur yang digunakan memang telah mengukur apa yang ingin diukur. Reliabilitas membicarakan sejauh mana hasil pengukuran yang dilakukan tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran kembali pada orang yang sama di waktu berbeda atau pada orang berbeda di waktu yang sama.

### 2.3.2 Survei

Apabila persiapan telah cukup, maka bisa dilakukan survei. Survei dilakukan secara daring menggunakan Google Form yang disebarakan menggunakan aplikasi WhatsApp.

Gambar 2. Kuesioner Survei

### 2.3.3 Analisis

Tahapan terakhir pada penelitian umumnya adalah tahapan analisis. Seperti pada kebanyakan penelitian, pada penelitian ini juga dilakukan analisis. Analisis bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini berbentuk pemetaan data penggunaan internet untuk berbagai aktivitas berdasarkan karakteristik ekonomi, sosial, dan demografi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi penggunaan internet oleh wanita pada masa *social distancing* di Kota Cilegon dilakukan terhadap 100 orang wanita berumur 15 tahun atau lebih. Sampel wanita dipilih secara acak agar bisa menggambarkan karakteristik yang beragam. Studi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada setiap wanita agar diperoleh informasi terkait penggunaan internet selama masa *social distancing*. Dikarenakan masa pandemi Covid-19, survei dilakukan secara daring. Kuesioner yang disebarakan dibuat menggunakan GoogleForm.

Perubahan penggunaan internet oleh wanita pada masa *social distancing* dapat dilihat dari peningkatan aktivitas berbasis internet. Peningkatan aktivitas berbasis internet ini tercermin dari perubahan pemakaian kuota internet, perubahan rata-rata pengeluaran untuk internet, dan perubahan

frekuensi penggunaan internet. Selanjutnya, dari peningkatan aktivitas berbasis internet dilakukan pemetaan kegiatan berbasis internet yang paling terpengaruh dengan adanya masa *social distancing*.

### 3.1 Aktivitas Berbasis Internet

Adanya peningkatan aktivitas berbasis internet oleh wanita pada masa *social distancing* di Kota Cilegon salah satunya dapat dilihat pada perubahan pemakaian kuota internet. Jika dilihat dari sampel penelitian dengan beberapa karakteristik, secara keseluruhan persentase wanita yang pemakaian kuota internet meningkat pada masa *social distancing* lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok lainnya.

Tabel 2. Persentase Wanita menurut Pemakaian Internet dan Karakteristik Sosial, Demografi , dan Ekonomi di Kota Cilegon

Karakteristik	Detail Karakteristik	Pemakaian Kuota		
		Menurun	Tetap	Meningkat
Kelompok umur	15-19	1	4	24
	20-24	0	3	15
	25-29	1	6	6
	30-34	0	2	12
	35-39	0	3	6
	40-44	0	0	6
	45+	1	5	5
Migran	Ya	0	7	16
	Tidak	3	16	58
Status perkawinan	Belum Kawin	2	8	42
	Kawin	1	13	31
	Cerai Hidup	0	1	0
	Cerai Mati	0	1	1
Pekerjaan	Tidak Bekerja/Ibu Rumah Tangga	2	8	20
	Pelajar/Mahasiwi	1	4	28
	Guru	0	1	14
	PNS	0	2	2
	Dokter	0	3	1
	Dosen	0	1	3
	Lainnya	0	4	6
Pendidikan	Tamat SD/ sederajat	0	0	1
	Tamat SMP/ sederajat	0	0	3
	Tamat SMA/ sederajat	1	9	36
	Tamat DI/DII/DIII	0	3	2
	Tamat S1/DIV	2	9	23
	S2/S3	0	2	9
Pendapatan	Tidak ada penghasilan/ pendapatan	3	9	35
	< 500 ribu rupiah	0	0	5

	500 ribu rupiah s.d 1,8 juta rupiah	0	1	9
	3 - 4,8 juta rupiah	0	2	10
	4,8 - 7,2 juta rupiah	0	6	11
	>7,2 juta rupiah	0	5	4

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa persentase tertinggi menurut pemakaian kuota dan kelompok umur adalah pada wanita berumur 15 – 19 tahun dengan pemakaian kuota yang meningkat yaitu sebesar 24 persen. Selain itu, lebih dari setengah wanita berumur 15 tahun ke atas di Kota Cilegon pemakaian kuotanya meningkat pada masa *social distancing*. Selanjutnya, jika dilihat dari status migran, maka persentase tertinggi adalah persentase wanita yang bukan merupakan pendatang dan pemakaian kuotanya meningkat. Jika dilihat dari status perkawinan, maka sebesar 42 persen wanita belum kawin dan pemakaian kuotanya meningkat. Dari segi pekerjaan, persentase wanita menurut pemakaian kuota yang paling tinggi adalah persentase pelajar/mahasiswi dengan pemakaian kuota yang meningkat yaitu sebesar 28 persen. Sejalan dengan beberapa karakteristik sebelumnya, maka dari segi pendidikan, lebih dari sepertiga wanita di Kota Cilegon dengan pendidikan tamat SMA/ sederajat dan pemakaian kuota internet meningkat. Dengan demikian, jika dilihat dari kelompok umur, pekerjaan dan pendidikan dimana rata-rata mahasiswi maka dari segi pendapatan sekitar sepertiga wanita di Kota Cilegon pendapatan/penghasilannya tidak ada dan pemakaian kuotanya meningkat.

Berdasarkan uji *paired sample t-test* pada sampel wanita di Kota Cilegon, terdapat perbedaan yang signifikan pada pemakaian kuota sebelum dan saat masa *social distancing*. Pemakaian kuota oleh wanita di Kota Cilegon meningkat pada masa *social distancing* dibandingkan dengan sebelum masa *social distancing*.

Tabel 3. *Paired Samples t-Test* Pemakaian Kuota

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
kuota1 - kuota2	-14,8650	18,6484	1,8648	-	-11,1648	-7,971	99	,000

Peningkatan aktivitas berbasis internet juga dapat dilihat dari perubahan pengeluaran terhadap internet. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4. Secara keseluruhan, persentase wanita dengan pengeluaran internet meningkat merupakan persentase tertinggi untuk setiap karakteristik sosial, demografi, dan ekonomi. Persentase ini sejalan dengan persentase wanita menurut pemakaian kuota.

Tabel 4. Persentase Wanita menurut Pengeluaran Internet dan Karakteristik Sosial, Demografi, dan Ekonomi di Kota Cilegon

Karakteristik	Detail Karakteristik	Pemakaian Kuota		
		Menurun	Tetap	Meningkat
Kelompok umur	15-19	0	6	23
	20-24	1	2	15
	25-29	0	7	6

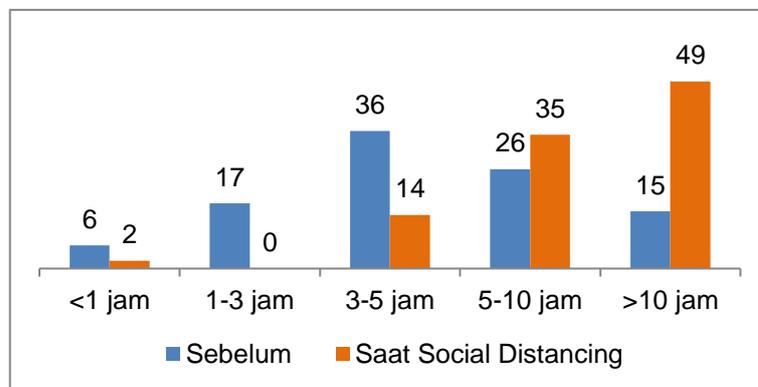
	30-34	1	1	12
	35-39	0	3	6
	40-44	0	0	6
	45+	0	5	6
Migran	Ya	0	7	16
	Tidak	2	17	58
Status perkawinan	Belum Kawin	1	9	42
	Kawin	1	14	30
	Cerai Hidup	0	0	1
	Cerai Mati	0	1	1
Pekerjaan	Tidak Bekerja/Ibu Rumah Tangga	1	8	21
	Pelajar/Mahasiwi	0	6	27
	Guru	0	0	15
	PNS	0	2	2
	Dokter	0	3	1
	Dosen	1	2	1
	Lainnya	0	3	7
Pendidikan	Tamat SD/ sederajat	0	0	1
	Tamat SMP/ sederajat	0	0	3
	Tamat SMA/ sederajat	1	10	35
	Tamat DI/DII/DIII	0	2	3
	Tamat S1/DIV	0	9	25
	S2/S3	1	3	7
Pendapatan	Tidak ada penghasilan/ pendapatan	0	9	38
	< 500 ribu rupiah	1	1	3
	500 ribu rupiah s.d 1,8 juta rupiah	0	1	9
	3 - 4,8 juta rupiah	1	1	10
	4,8 - 7,2 juta rupiah	0	7	10
	>7,2 juta rupiah	0	5	4

Pengeluaran untuk internet jika dilakukan uji *paired sample t-test* pada sampel wanita di Kota Cilegon seperti pada tabel 5, maka terdapat perbedaan yang signifikan pada pengeluaran untuk internet pada sebelum dan saat masa *social distancing*. Pengeluaran untuk internet oleh wanita di Kota Cilegon meningkat pada masa *social distancing* dibandingkan dengan sebelum masa *social distancing*.

Tabel 5. Paired Samples Test Pengeluaran untuk Internet

	Paired Differences	t	df	
--	--------------------	---	----	--

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
pngluarn1 - pngluarn2	-58355,000	78071,364	7807,136	-73846,052	-42863,948	-7,475	99	,000



Gambar 3. Persentase Wanita menurut Frekuensi Penggunaan Internet Sebelum dan Saat Masa *Social Distancing* oleh Wanita di Kota Cilegon

Perubahan aktivitas berbasis internet jika dilihat dari frekuensi penggunaan internet oleh wanita di Kota Cilegon pada Gambar 3, menunjukkan perbedaan persentase. Persentase wanita dengan frekuensi penggunaan 3 – 5 jam merupakan persentase tertinggi pada kondisi sebelum masa *social distancing* yaitu sebesar 36 persen. Setelah masa *social distancing*, persentase tertinggi adalah persentase wanita dengan frekuensi penggunaan internet lebih dari 10 jam. Hampir setengah dari wanita di Kota Cilegon menggunakan internet lebih dari 10 jam pada masa *social distancing*.

Sama halnya dengan pemakaian kuota dan pengeluaran untuk internet, pada frekuensi penggunaan internet dilakukan uji *Wilcoxon signed rank test* pada sampel wanita di Kota Cilegon. Pada tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada frekuensi penggunaan internet pada sebelum dan saat masa *social distancing*. Frekuensi penggunaan internet oleh wanita di Kota Cilegon meningkat pada masa *social distancing* dibandingkan dengan sebelum masa *social distancing*.

Tabel 6. *Wilcoxon Signed Rank Test* Frekuensi Penggunaan Internet

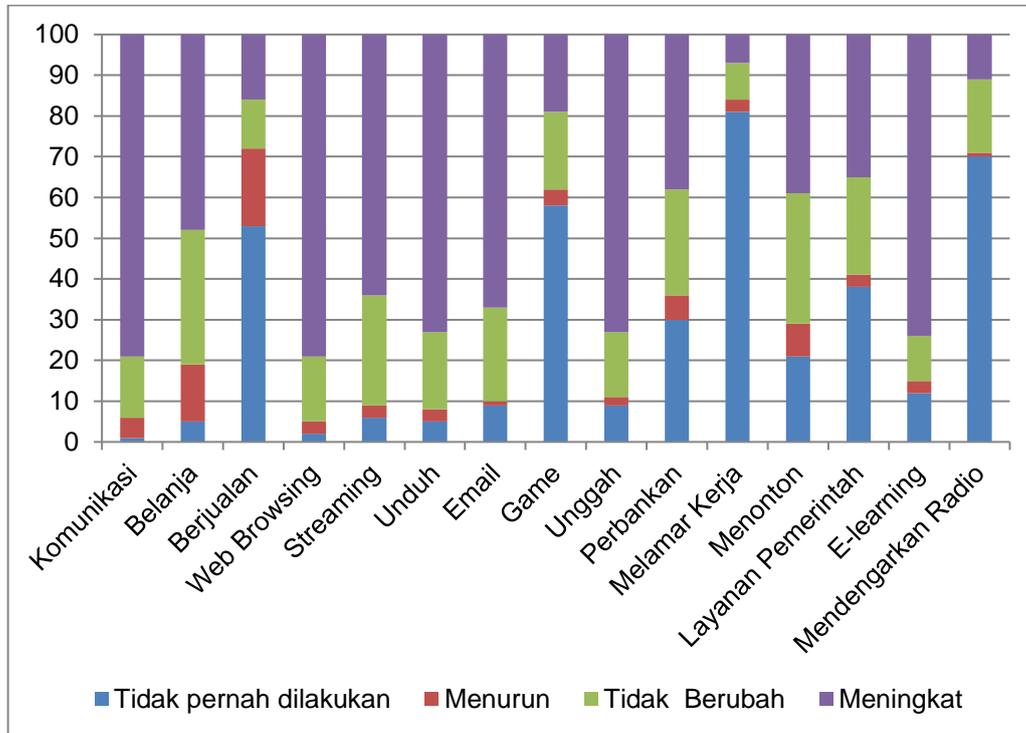
	f2 - f1
Z	-7,536 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Nilai z pada *Wilcoxon Signed Rank Test* frekuensi penggunaan internet bernilai -7, 536 dengan asymptot signifikan 0.00 yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara frekuensi penggunaan internet sebelum dan sesudah masa *social distancing*. Nilai z yang bertanda negatif (-) berarti bahwa frekuensi penggunaan internet sesudah masa *social distancing* cenderung lebih besar dibanding sebelum masa *social distancing*.

### 3.2 Aktivitas yang Dilakukan dalam Penggunaan Internet

Dalam studi yang dilakukan oleh [7], terdapat berbagai aktivitas yang dilakukan dalam penggunaan internet seperti komunikasi, *e-commerce*, hiburan, dan pekerjaan. Namun dalam studi ini

penggunaan internet dibatasi pada kegiatan komunikasi, belanja, berjualan, *web browsing*, *streaming*, unduh, *e-mail*, *game*, unggah, perbankan, melamar pekerjaan, menonton, layanan pemerintah, *e-learning*, dan mendengarkan radio. Dari beberapa kegiatan tersebut, terdapat kegiatan dengan persentase penggunaan internet meningkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan kategori lainnya. Gambar 4 menunjukkan bahwa persentase wanita yang penggunaan internetnya meningkat pada masa *social distancing* merupakan persentase tertinggi dibandingkan kategori lainnya terdapat pada aktivitas komunikasi, *web browsing*, *streaming*, unduh, *e-mail*, unggah, dan *e-learning*.



Gambar 4. Persentase Wanita menurut Aktivitas yang Dilakukan dalam Penggunaan Internet Sebelum dan Saat Masa *Social Distancing* oleh Wanita di Kota Cilegon

Selanjutnya jika dilakukan analisis faktor terhadap aktivitas yang dilakukan dalam penggunaan internet, maka didapatkan aktivitas yang dapat mencerminkan peningkatan penggunaan internet oleh wanita di Kota Cilegon. Dalam studi ini jika dilihat pada tabel 7 maka aktivitas *web browsing*, unduh, *e-mail*, dan unggah merupakan aktivitas yang mencerminkan peningkatan penggunaan internet oleh wanita di Kota Cilegon pada masa *social distancing*.

Tabel 7. Matriks Faktor Aktivitas Penggunaan Internet

	Factor
	1
webbrowsing	,755
unduh	,863
Email	,758
unggah	,800

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a) Penggunaan internet oleh wanita meningkat pada masa *social distancing* dibandingkan masa sebelum *social distancing*
- b) Dari 15 aktivitas yang sering dilakukan wanita, yang paling sering dilakukan wanita semenjak *social distancing* antara lain komunikasi, *web browsing*, *streaming*, unduh, *e-mail*, unggah, dan *e-learning*

#### 4.2 Saran

Dalam penelitian ini masih banyak sekali kekurangan dan ketidaksempurnaan. Untuk itu, perlu dilakukan pengembangan agar ke depannya menjadi sempurna ataupun lebih baik lagi sehingga ada saran, diantaranya adalah perlunya dilakukan studi lebih lanjut menggunakan metode lainnya

### REFERENSI

- [1] Smith MD, A. W., & Freedman, D. (2020). *Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak*. Journal of Travel Medicine, 1-4.
- [2] Badan Pusat Statistik, BPS (2015). *Proyeksi Penduduk Provinsi Banten 2010-2020*. Serang: Badan Pusat Statistik Provinsi Banten.
- [3] Faherty, Vincent E (2008). *Compassionate Statistics: Applied Quantitative Analysis for Social Services (with Exercises and instructions in SPSS)*. USA: Sage Publications.
- [4] Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2018). *Buku Saku Penggunaan Teknologi dan Komunikasi Serta Implikasinya terhadap Aspek Sosial dan Budaya Masyarakat Tahun 2018*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik.
- [5] Khasanah, D. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). *Pendidikan dalam Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Sinestesia, Vol.10, No.1.
- [6] Mujiyana, M., & Elissa, I. (2013). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Via Internet pada Toko Online*. J@ti Undip : Jurnal Teknik Industri, 8(3), 143-152. <https://doi.org/10.12777/jati.8.3.143-152>.
- [7] Omar, F., Rahim, S., & Othman, N. (2017). *Penggunaan Internet dalam Kalangan Usahawan Wanita: Akses, Kemahiran dan Motivasi*. Malaysian Journal of Communication Jilid 33(3), 21 - 36.
- [8] Pick, J., Sarkar, A., & Parrish, E. (2018). *Internet Use and Online Activities in U.S. States: Geographic Disparities and Socio-economic Influences*. Proceedings of the 51st Hawaii International Conference on System Sciences (p. 206). Hawaii: Our House Articles, Posters, and Presentations.
- [9] Sevilla, Consuelo G. et. al (2007). *Research Methods*. Rex Printing Company. Quezon City.
- [10] Yuhefizar. (2008). *10 Jam Menguasai Internet : Teknologi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [11] [www.covid-19.bps.go.id](http://www.covid-19.bps.go.id)
- [12] Nisfiannoor, Muhammad. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- [13] Darmalaksana, Wahyudin dkk. (2020). *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21*. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020.
- [14] Randal, H, dan Latulipe, C. 2005. *Plug-N-Play Internet*. Indiana : Sam Publishing.
- [15] Van Dijk, Jan A.G.M. 2005. *The Deepening Divide Inequality in The Information Society*. London : Sage Publication, Inc.
- [16] Siti Masayu Rosliah Abdul Rashid. 2016. *Keupayaan ICT dalam Meningkatkan Pencapaian Usahawan Wanita : Satu Kajian Kes Usahawan Luar Bandar di Malaysia*. eBangi. 11 (2) : 078-103.